

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan. Proses pendidikan selalu dijumpai dengan berbagai macam permasalahan, seperti strategi, metode dan model yang digunakan guru dalam pembelajaran.

Guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sehingga guru mampu menerapkan sesuatu untuk merubah keadaan yang sulit menjadi mudah, merubah sesuatu yang pasif menjadi aktif. Dengan bakat dan keterampilan yang dimiliki, guru berusaha semaksimal mungkin agar apa yang hari ini dia berikan, siswa dapat mengingatnya dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa merupakan objek yang harus diberikan perlakuan dengan sebaik-baiknya dengan mengeluarkan semua kompetensi yang ada pada diri guru itu sendiri, guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kemampuan guru dalam mengelola kelas merupakan salah satu faktor keberhasilan guru dalam proses pembelajaran, dan tentunya hal ini membuat para siswa akan termotivasi untuk belajar giat, baik ketika berada di kelas maupun di rumah mereka masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, permasalahan yang ada di sekolah SMP Negeri 4 Kota Gorontalo adalah, rendahnya aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang ditunjukkan dengan aktivitas mengemukakan ide/gagasan, serta guru tidak memberikan *reward* kepada siswa sebagai pendorong agar siswa termotivasi. Dalam pembelajaran di sekolah, menuntut agar siswa harus benar-benar memahami apa yang telah diajarkan, Guru haruslah pintar dalam mengambil hati siswa dalam artian bagaimana siswa dengan sendirinya ingin belajar tanpa adanya dorongan dari luar. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan cara memberikan penghargaan kepada siswa yang mengemukakan gagasan atau memberikan umpan balik sehingga pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan.

Menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan tidak terlepas dari peran antara siswa dan guru yaitu adanya umpan balik atau tanya jawab dari siswa dan guru. Pada saat siswa mengajukan gagasannya, pada saat itulah seorang guru memberikan sebuah penghargaan kepada siswa, berupa kata-kata (pujian) atau bintang-bintang yang berisi penambahan nilai, ketika mengikuti proses pembelajaran.

Reward adalah pemberian hadiah atau penghargaan agar siswa termotivasi untuk belajar dan mampu mengemukakan gagasannya dalam pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran fisika. Fisika adalah salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit dan sering membosankan karena terlalu banyak eksperimen dan perhitungan. Jadi dengan adanya *reward* maka siswa diharapkan semakin termotivasi belajar fisika.

Motivasi belajar siswa merupakan segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada siswa agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik. Pemberian *reward* merupakan sarana untuk memotivasi siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar yang diinginkan, khususnya pada mata pelajaran fisika.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul penelitian tentang: **“Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika”**(Suatu Penelitian di Kelas VII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya aktivitas siswa yaitu kurangnya memotifasi diri untuk belajar.
- b. Siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran
- c. Guru tidak memberikan *reward* kepada siswa sebagai pendorong agar siswa termotivasi.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian bagaimanakah pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika? Untuk melihat pengaruh dari pemberian *reward* maka diperlukan adanya perbandingan sehingga terlihat adanya perbedaan motivasi belajar antara kelas yang di berikan *reward* dengan kelas yang tidak diberikan *teward*. Rumusan masalah secara operasional adalah apakah terdapat perbedaan antara motivasi belajar siswa pada kelas yang diberikan *reward* dengan kelas yang tidak diberikan *reward*?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini secara umum adalah untuk melihat pengaruh pemberian *reward*. Secara operasional tujuan penelitian ini untuk melihat perbedaan motivasi belajar antara kelas yang diberikan *reward* dengan kelas yang tidak diberikan *reward*.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak sekolah dan guru, bagaimana cara memotivasi siswa dalam pembelajaran yaitu salah satunya dengan cara memberikan *reward*
- b. Dengan adanya penelitian ini guru diharapkan dapat mengembangkan mata pelajaran fisika dan sesuai dengan tujuan pelajaran yang akan dicapai, semoga bermanfaat bagi guru dan memotivasi siswa dalam belajar.